

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kadar ekstrak kulit batang sungkai yang didapatkan pada pelarut heksana, diklorometana, etil asetat dan metanol secara berturut-turut yaitu 0,57%, 2,27% 0,74% dan 9,52%. Profil fitokimia kulit batang sungkai (*Peronema canescens* Jack) diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, fenolik, steoid, triterpenoid dan kumarin. Hasil uji kandungan fenolik total terhadap masing-masing ekstrak diperoleh nilai yang paling tinggi pada ekstrak etil asetat sebesar 99,366 mgGAE/g sampel. Hasil uji aktivitas antioksidan menunjukkan aktivitas antioksidan yang kuat untuk ekstrak etil asetat dan ekstrak metanol menunjukkan nilai IC_{50} sebesar 61,895 mg/L dan 65,647 mg/L, sedangkan ekstrak heksana tidak aktif sebagai antioksidan dengan nilai IC_{50} sebesar 6194,190 mg/L.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya yang belum di ujikan pada masing-masing ekstrak dan melakukan isolasi pada ekstrak kulit batang sungkai.

